

STATISTIK KECAMATAN CEPIRING 2016



STATISTIK DAERAH KECAMATAN CEPIRING 2016

NO. Publikasi/ *Publikasi Number*: 3324150.14.02

No. Katalog/ *Catalog Number* : 1101002.33.24.080

JumlahHalaman/ *Total Pages* : 28 halaman

Naskah/ *Manuscript* :

KoordinatorStatistikKecamatanCepiring

GambarKulitdan Setting / *Cover Design and Setting* :

KoordinatorStatistikKecamatanCepiring

DiterbitkanOleh/ *Published By* :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

DicetakOleh :

BPS – Kabupaten Kendal/ *BPS – Statistics of Kendal Region*

Bolehdiikutipdenganmenyebutkansumbernya

May be cited with reference to the sources

KATA SAMBUTAN

Buku Statistik Kecamatan Cepiring 2016 diterbitkan oleh BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL adalah edisi perdana yang akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadikan Ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level tingkat Kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan Cepiring 2016 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka Yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun, berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, untuk publikasi Statistik Kecamatan Cepiring 2015 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Cepiring 2016 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat dipergunakan untuk bahan kajian untuk perencanaan dan evaluasi berbagai macam program pembangunan.

Apabila Statistik Kecamatan Cepiring 2016 bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Kendal, Agustus 2016
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KENDAL
Kepala,

Drs. SUGITA, MM
NIP. 19640813 19003 1 002

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cepiring 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Cepiring, yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Cepiring.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Cepiring 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi – publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Cepiring 2016 memuat berbagai sektor di Kecamatan Cepiring dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan / kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik berbagai pihak yang bersifat membangun guna kesempurnaan publikasi yang akan datang.

Cepiring, Agustus 2016
Koordinator Kecamatan Cepiring

EDI TJAHOJONO,SP
NIP. 19730910 199403 1 003

DAFTAR ISI

Kata Sambutan	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	vi
BAB I Geografi	1
BAB II Pemerintahan.....	4
BAB III Penduduk.....	7
BAB IV Pendidikan.....	11
BAB V Kesehatan.....	14
BAB VI Pertanian.....	16
BAB VII Industri.....	19
BAB VIII Transportasi.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel :	1.1	Luas wilayah Kecamatan Cepiring menurut penggunaan 2015.....	2
Tabel :	1.2	Wilayah Kecamatan Cepiring diperinci menurut Desa 2015.....	3
Tabel :	1.3	Banyaknya curah hujan menurut bulan tahun 2012-2015.....	3
Tabel :	1.4	Banyaknya hari Hujan menurut bulan Tahun 2012-2015.....	4
Tabel :	2.1	Banyaknya Dusun, RW dan RT menurut Desa Tahun 2015.....	5
Tabel :	2.2	Jumlah Balai dan Kantor Desa di Kecamatan tahun 2013-2015.....	6
Tabel :	2.3	Banyaknya Aparat Desa Menurut Desa Tahun 2015..	6
Tabel :	2.4	Banyaknya wajib pajak/SPT di Kecamatan Cepiring Tahun 2015	7
Tabel :	3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin tahun 2015	9
Tabel :	3.2	Banyaknya Warga Negara Asing Menurut Desa Tahun 2015	9
Tabel :	3.3	Rata-rata anggota Rumah tangga terhadap Jumlah Penduduk Tahun 2015.....	10
Tabel :	3.4	Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2015.....	11
Tabel :	3.5	Sex Rasio Jumlah Penduduk Menurut Desa Tahun 2015.....	11
Tabel :	3.6	Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Cepiring 2015.....	12
Tabel :	4.16	Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Cepiring Tahun 2015.....	13
Tabel :	4.17	Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Cepiring Tahun 2015	13
Tabel :	4.1	Banyaknya Sekolah di Kecamatan Cepiring Tahun 2012-2015.....	13
Tabel :	4.2	Banyaknya Murid di Kecamatan Cepiring Tahun 2013-2015.....	13
Tabel :	4.3	Banyaknya Guru di Kecamatan Cepiring Tahun 2013-2015.....	14
Tabel :	4.4	Rasio Murid terhadap Sekolah Kecamatan Cepiring Tahun 2013-2015.....	14
Tabel :	4.5	Rasio Murid terhadap Guru Kecamatan Cepiring Tahun 2013-2015.....	15
Tabel :	4.6	Banyaknya Siswa Yang Mengikuti Ujian Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2015	15

Tabel :	5.1	Fasilitas Kesehatan Kecamatan Cepiring Tahun 2013-2015.....	16
Tabel :	5.2	Peserta KB Aktif Kecamatan Cepiring 2013-2015.....	17
Tabel :	6.1	Luas Tanah Sawah Kecamatan Cepiring 2013-2015.....	18
Tabel :	6.2	Luas Tanah Kering Kecamatan Cepiring 2013-2015.....	18
Tabel :	6.3	Produksi Padi/ Palawija Kecamatan Cepiring Tahun 2014-2015.....	19
Tabel :	6.4	Luas panen Tanaman Padi/Palawija Tahun 2014-2015.....	19
Tabel :	6.5	Luas Tambak Menurut Desa Tahun 2015.....	20
Tabel :	7.1	Banyaknya Usaha/Industri di Kecamatan Cepiring tahun 2015.....	21
Tabel :	7.2	Jumlah Tenaga Kerja yang bekerja di Perusahaan Industri di Kecamatan Cepiring Tahun 2015.....	22
Tabel :	8.1	Jumlah Sarana Angkutan Bermotor di Kecamatan Cepiring 2014-2015.....	24
Tabel :	8.2	Jumlah Sarana Angkutan Tak bermotor di Kecamatan Cepiring 2013-2015.....	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik : 1	Wilayah Kecamatan Cepiring Menurut Penggunaan Tahun 2015.....	2
Grafik : 2	Gambar Piramida Penduduk Kecamatan Cepiring Tahun 2015.....	13
Grafik : 3	Jumlah Prosentase Industri Kecamatan Cepiring 2015.....	25
Grafik : 4	Kondisi jalan dan tingkat Kerusakan Jalan Kecamatan Cepiring 2015.....	26

Luas Wilayah Kecamatan Cepiring 30,07 Km² sebagian Besar Lahan Tambak 16,73 Km² atau 47,7 %

A GEOGRAFI

Secara Geografis Kecamatan Cepiring berada di wilayah administrasi Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah berkisar antara 1^o 08' 00" LS - 1^o 20' 00" Lintang Selatan dan 109^o 52' 24" BT - 110^o 09' 48" Bujur timur. dengan ketinggian tanah 11 meter diatas permukaan air laut , Batas wilayah Kecamatan Cepiring sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kangkung sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Patebon sebelah selatan dengan Kecamatan Gemuh dan sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa.

Peta :

Wilayah Kecamatan Cepiring



Bagian selatan wilayah Kecamatan Cepiring sebagian merupakan tanah

Area pertanian yang masih produktif yang berlokasi di desa Pandes, Podosari, Botomulyo, Cepiring dan desa Karangsono sedangkan bagian utara sebagian besar tanah persawahan dan area tambak bandeng, udang dan laut Jawa.

Adapun jarak ibukota Kecamatan Cepiring ke Ibu kota Kabupaten berkisar antara 2 km, untuk jarak ke ibu kota Propinsi Jawa Tengah 29 km dan Jarak ke Kecamatan terdekat yaitu Kecamatan Patebon sekitar 1 km .

Dari Luas Wilayah Kecamatan Cepiring sebesar 30,07 Km² sebagian besar merupakan lahan bukan pertanian seluas 16,73 Km² atau 47,7% dari total luas kecamatan urutan kedua lahan sawah 10,25 Km² atau sebesar 42,2 %, dan selebihnya terdiri lahan bukan sawah seluas 3,02 Km² (10,0%), rumah dan pekarangan 6,32 km² atau 13,17%, tanah tegalan sebesar 1,07 Km² atau 3,56%, tambak sebesar 1,75 Km² atau 6,01% dan bagian terkecil untuk lahan Kolam/empang sebesar 0,99 Km² atau hanya 0,05% dari luas total Kecamatan Cepiring. Dalam kurun 5 tahun ini lahan sawah disetiap tahunnya mengalami penurunan luasnya ,hal ini dikarenakan alih fungsi lahan.

Luas Wilayah Kecamatan Cepiring 30,07 Km² sebagian Besar Lahan Tambak 16,73 Km² atau 47,7 %

Menjadi lahan untuk perumahan dan digunakan untuk lahan industri yang terletak di dua desa yaitu desa Botomulyo, desa Cepiring yang merupakan desa potesial, sedang desa Sidomulyo, Juwiring, Kaliayu, Kalirandugede, Korowelangkulon, Korowelanganyar & Margorejo mengalami pengikisan garis pantai karena kena abrasi air laut .

Tabel : 1.4

Wilayah Kecamatan Cepiring Menurut Penggunaan Tahun 2016

Jenis Penggunaan	Luas (Km-2)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Lahan Swh	10,25	42,2
2. L B Sawah	3,02	10,0
3.LB Pertan	16,73	47,7
Jumlah	30,29	100,0

Sumber data : KDA Kec. Cepiring

Secara umum wilayah Kecamatan Cepiring merupakan dataran rendah (landai) dengan ketinggian berkisar antara 1-5 meter diatas permukaan air laut dan bagian selatan lebih tinggi berkisar antara 6 – 8 meter diatas permukaan air laut, yang terletak di desa Pandes, desa Podosari, desa Botomulyo, desa Cepiring,

desa Gondang, desa Karangsono dan desa Karangayu sedangkan 8 desa lainnya yaitu desa Sidomulyo, desa Damarsari, desa Juwiring, desa Kaliayu, desa Kalirandugede, desa Kororwelangkulon, desa Korowelanganyar & desa Margorejo daerah yang mempunyai ketinggian dibawah 5m.

Grafik : 1.

Wilayah Kecamatan Cepiring Menurut Penggunaan tahun 2016



Sumber data ; KDA Kec. Cepiring

Luas Kecamatan Cepiring terbagi menjadi 15 desa yaitu desa Pandes dengan luas 1,66 km² atau 5,52%, desa Podosari dengan luas 1,13 km² atau 3,76%, desa Botomulyo dengan luas 2,30 km² atau 7,65%, desa Gondang

Luas Wilayah Kecamatan Cepiring 30,07 Km² sebagian Besar Lahan Tambak 16,73 Km² atau 47,7 %

dengan luas 1,41 km² atau 4,70%, desa Karangsuno dengan luas 0,96 km² atau 3,20%, desa Cepiring dengan luas 2,05 km², atau 6,81%, desa Karangayu dengan luas 2,08 km² atau 6,91%, desa Sidomulyo dengan luas 2,29 km² atau 7,60%, desa Damarsari dengan luas 1,50 km² atau 5,00%, desa Juwiring 2,00 atau 6,65%, desa Kaliayu 1,99 atau 6,62%, desa Kldgede 2,36 atau 7,85%, Korowelangkulon 2,37 atau 7,88%, desa Korowelanganyar 3,55 atau 11,81% dan desa Margorejo 2,42 atau 8,05%.

Dari uraian diatas dua desa yang terluas adalah desa Korowelanganyar dan Margorejo hal ini dipengaruhi adanya luas sawah dan tambak yang cukup luas.

Untuk desa Korowelanganyar sawah seluas 119,25 km² mempunyai tambak sebesar 20,44 km² dan desa Margorejo luas sawah seluas 79,28 dan luas tambaknya seluas 23,50 km² di dua desa tersebut merupakan penghasil ikan tambak baik bandeng atau udang dan merupakan komoditas andalan di desa tersebut.

Disamping di desa tersebut juga penghasil ikan air tawar yaitu lele dan nila, secara alam Kecamatan Cepiring sangat potesi dibidang pertanian tanaman pangan maupun perikanan.

Tabel : 1.2

Luas wilayah kec. Cepiring menurut desa/kelurahan 2015

Desa/Kel	Luas (Km2)	(%)
(1)	(2)	(3)
01. Pandes	1.66	5.52
02. Podosari	1.13	3.76
03. Bt.mulyo	2.30	7.65
04. Gondang	1.41	4.70
05. Kr.sunu	0.96	3.20
06. Cepiring	2.05	6.81
07. Kr.ayu	2.08	6.91
08. Sd.mulyo	2.29	7.60
09. Damarsari	1.50	5.00
10. Juwiring	2.00	6.65
11. Kaliayu	1.99	6.62
12. Krd.gede	2.36	7.85
13. Kw.kulon	2.37	7.88
14. Kw.anyar	3.55	11.81
15. Margorejo	2.42	8.05
Jumlah	30.07	100.0

Sumber data: KCA Cepiring th.2015

Luas Wilayah Kecamatan Cepiring 30,07 Km² sebagian Besar Lahan Tambak 16,73 Km² atau 47,7 %

B. IKLIM

Menurut Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Cepiring rata-rata curah hujan untuk tahun 2015 berkisar 124 mm dan rata-rata banyaknya hari hujan 5 hari, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari mencapai 457 mm dan hari hujan terbanyak tercatat sebesar 19 hari, Rata-rata curah hujan ini turun dari rata-rata curah hujan tahun sebelumnya yaitu tahun 2013 dengan rata-rata curah hujan 197 mm tahun 2014 naik menjadi 186 mm dan di tahun 2015 yaitu rata-rata curah hujan turun menjadi 124 mm.

Bila diamati curah hujan dari tahun 2013, 2014 dan 2015 ini mengalami penurunan intensitas hujan.

Hal ini karena disebabkan pengaruh adanya perubahan iklim yang ada saat ini, disadari atau tidak semua akan kena dampak perubahan iklim tersebut. Sedang curah hujan dari tahun 2014 ke 2015 curah hujan terjadi penurunan yaitu sebesar 62 mm, ini terjadi penurunan yang signifikan, namun bila dicermati hal ini juga masih ada pengaruh dampak perubahan iklim yang ada saat ini.

Tabel : 1.9

Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan Tahun 2013 – 2015

Bulan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	519	858	457
02. Pebruari	363	419	194
03. Maret	123	146	192
04. April	161	65	208
05. Mei	185	144	24
06. Juni	226	152	7
07. Juli	140	114	0
08. Agustus	48	30	0
09. September	5	0	0
10. Oktober	67	19	0
11. Nopember	93	171	83
12. Desember	430	113	328
Jumlah	2360	2231	1493
Rata-rata	197	186	124

Sumber data : Stasiun UPTD Pengairan Kecamatan Cepiring

Sedangkan rata-rata hari hujan tahun 2015 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 rata-ratanya sebesar 10 hari dan tahun 2013 rata-rata hari hujan sebesar 19 hari.

Luas Wilayah Kecamatan Cepiring 30,07 Km² sebagian Besar Lahan Tambak 16,73 Km² atau 47,7 %

Tabel : 1.8

Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan Tahun 2013 - 2015

Bulan	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari	17	23	19
02. Pebruari	17	11	9
03. Maret	7	6	11
04. April	8	4	8
05. Mei	7	7	2
06. Juni	7	7	1
07. Juli	6	10	0
08. Agustus	2	2	0
09. September	1	0	0
10. Oktober	3	2	0
11. Nopember	4	8	5
12. Desember	17	18	8
Jumlah	96	88	63
Rata-rata	13,0	7,3	5,2

Sumber Data : Pengairan Ranting Kecamatan Cepiring

Dari tabel diatas pada tahun 2015 curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli, Agustus, September dan Oktober yaitu 0 mm artinya pada bulan tersebut tidak terjadi hujan sama sekali dan berbeda dengan tahun 2014 dan ditahun 2013 di bulan Agustus juga masih ada hujan.

Pengaruh dari Iklim itu sangat mempengaruhi produksifitas pertanian baik pertanian padi, palawija, horikultura maupun perikanan, pengaruh iklim atau curah hujan yang tidak begitu besar pada bulan januari yang mencapai 457 mm dan dengan hari hujan 19 hari akan mengakibatkan tanaman padi kekurangan air, hal ini salah satu faktor yang mempengaruhi produksifitas tanaman padi dan palawija menurun produksinya.

Disamping itu tidak hanya tanaman pangan saja yang mengalami penurunan produksi tapi juga sector horticultural juga kurang hasilnya.

Namun untuk sektor perikanan berbanding terbalik karena mengalami kenaikan produksifitas terutama perikanan tambak hal ini karena curah hujan yang cukup ,disamping musim kering atau kemarau masih sedikit banyak masih ada intensitas hujan walaupun curah hujannya kecil, produktivitas perikanan khususnya tambak bisa mengalami kenaikan produktivitasnya naik karena air tambak kadar garamnya sedang sehingga air tambak menjadi tidak terlalu asin atau pahit, hal mempengaruhi pertumbuhan ikan atau biota tambak tumbuh normal.

Luas Wilayah Kecamatan Cepiring 30,07 Km² sebagian Besar Lahan Tambak 16,73 Km² atau 47,7 %

Dimusim kemarau tahun 2015 kekeringan juga sempat mengganggu produktifitas pertanian disemua sub sektor karena perubahan iklim.

Dengan adanya perubahan iklim yang saat ini terjadi sangat merugikan, khususnya disektor pertanian, hal ini terjadi hampir disemua sub sektor pertanian khususnya kecamatan Cepiring.

Saat ini di Kecamatan Cepiring diadakan reboisasi di kawasan pinggir pantai utara, agar tidak terjadi abrasi pantai, yang sudah terjadi beberapa tahun yang lalu.

Garis pantai di Kecamatan Cepiring sudah bergeser masuk kedalam bibir pantai sehingga terjadi perubahan garis batas pantai.

Hal ini apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan kerusakan ekosistem dan biota pantai, dengan ditanami tanaman mangrub/ sejenisnya akan menahan abrasi dan menghidupkan kembali biota laut.

Semua terjadi karena adanya perubahan iklim yang ada saat ini, perubahan iklim sangat dirasakan oleh semua masyarakat, utamanya para petani yang kesulitan dalam merencanakan musim tanam.

Disadari atau tidak kesimbangan alam harus terjaga dan lestari agar roda kehidupan dialam ini bisa terus berjalan dan untuk penerus

kita semua kelak kemudian hari, kehidupan tidak berhenti satu/dua generasi saja.

Garis pantai utara sudah banyak yang berubah karena naiknya air laut dan hilang tanaman hutan bakau yang melindungi pantai dari gerusan air laut saat ini, semua berpulang pada kita semua menyadari atau tidak keseimbangan alam itu sangat perlu.

Tidak hanya abrasi saat ini, air laut juga menerjang kawasan pemukiman, banyak yang sudah tenggelam karena air rob/pasang. Semoga kita cepat menyadari betapa pentingnya keseimbangan alam.

*Wilayah Kecamatan Cepiring terdiri dari 15
Desa - 40 Dusun, 53 RW dan 323 RT*

A. Wilayah Kecamatan

Kecamatan Cepiring dipimpin oleh seorang Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati diangkat dan diberhentikan oleh Bupati, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Kades yang bertanggung jawab langsung kepada Bupati, Kepala Desa dipilih melalui pemilihan Kepala Desa/Pilkades oleh masyarakat di desa tersebut dan dilantik oleh Bupati dengan masa bakti 5 tahun.

Wilayah Kecamatan Cepiring terbentuk dari beberapa desa, sedangkan desa terdiri dari beberapa dusun/dukuh, dusun sendiri terbentuk dari beberapa rukun warga (RW). Sedangkan rukun warga terdiri dari beberapa rukun tetangga/RT atau disebut juga Satuan lingkungan Setempat (SLS) dan merupakan wilayah pemerintahan yang terkecil.

Wilayah Kecamatan Cepiring terdiri dari 15 desa, 40 dusun/dukuh 53 rukun warga dan 323 rukun tetangga. Dari 15 desa tersebut desa yang terbanyak rukun tetangga (RT) yaitu desa Botomulyo & Cepiring dengan Jumlah RT 38 dan desa yang jumlah rukun tetangga/ (RT) sedikit yaitu desa Margorejo dengan jumlah rukun tetangga/ RT 11.

Dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, jumlah rukun tetangga tahun 2015 saat ini berjumlah 323.

Sedangkan banyaknya Dusun/Dukuh dan Rukun Warga (RW). Saat ini jumlahnya ada 40 dusun dan jumlah rukun warga (RW) sebanyak 53 RW.

Tabel : 2.1

**Banyaknya Dusun,RW dan RT
Menurut Desa Tahun 2015**

Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pandes	3	3	25
02. Podosari	2	2	13
03. Botomulyo	5	7	38
04. Gondang	2	5	21
05. Karangsono	1	3	14
06. Cepiring	4	4	38
07. Karangayu	4	4	21
08. Sidomulyo	3	3	27
09. Damarsari	3	3	18
10. Juwiring	3	3	24
11. Kaliayu	2	2	13
12. Krd.gede	3	3	18
13. Krw.kulon	3	3	26
14. Krw.anyar	2	4	16
15. Margorejo	0	4	11
Jumlah 2013	40	53	323

Sumber data KCA Kec. Cepiring.

B. Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa yang dipimpin Kepala Desa akan berjalan dengan baik apabila aparat desa saling bekerja sama dengan Kepala Desa dalam bekerja dan didukung BPD, LMD serta Masyarakat Desa didalam menjalankan roda Pemerintahan Desa sesuai aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh Pemerintah Pusat dan Daerah.

Kepala Desa mempunyai masa kerja selama 5 – 8 tahun, dengan masa kerja seperti itu diharapkan mampu menjalankan program pembangunan yang efektif dan efisien sesuai dengan visi dan misinya.

Pemerintahan Desa di Kecamatan Cepiring seluruhnya sudah mempunyai Balai dan Kantor Desa sendiri tanpa ada yang menumpang atau mengontrak dari pihak lain.

Perangkat Desa selaku pelayan masyarakat di tingkat desa juga dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik dan cepat kepada masyarakat agar sesuai dengan perkembangan jaman dan tujuan awal dari pembangunan yaitu melayani tanpa imbalan, sesuai dengan tuntutan masyarakat itu sendiri.

Tabel : 2.2

Banyaknya Balai Desa & Kantor Desa Tahun 2013 – 2015

Desa/Kelurahan	Balai Desa	Kantor Desa
(1)	(2)	(3)
01. Pandes	1	1
02. Podosari	1	1
03. Botomulyo	1	1
04. Gondang	1	1
05. Karangsono	1	1
06. Cepiring	1	1
07. Karangayu	1	1
08. Sidomulyo	1	1
09. Damarsari	1	1
10. Juwiring	1	1
11. Kaliayu	1	1
12. Krd.gede	1	1
13. Krw.kulon	1	1
14. Krw.anyar	1	1
15. Margorejo	1	1
Jumlah 2015	15	15
2014	15	15
2013	15	15

Sumber data : Kantor Kec. Cepiring.

Banyaknya Perangkat Desa di masing-masing desa tidak sama tergantung besar kecilnya desa itu sendiri ada desa yang besar dengan jumlah perangkat yang banyak dan juga ada desa yang kecil dengan jumlah perangkat relatif sedikit demikian juga SDM nya juga berbeda.

Tabel : 2.3

**Banyaknya Aparat Desa Menurut
Desa Tahun 2015**

Desa/Kel	Kades	Sek des	P. Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pandes	1	1	6
02. Podosari	1	1	5
03. Botomulyo	1	1	11
04. Gondang	1	1	9
05. Karangsono	1	1	5
06. Cepiring	1	1	10
07. Karangayu	1	1	6
08. Sidomulyo	1	1	7
09. Damarsari	1	1	5
10. Juwiring	1	1	9
11. Kaliayu	1	1	5
12. Krd.gede	1	0	5
13. Krw.kulon	1	1	6
14. Krw.anyar	1	1	7
15. Margorejo	1	1	4
Jumlah 2015	15	14	100
2014	15	15	100
2013	15	15	101

Sumber data : Kantor Kec. Cepiring.

Jumlah Perangkat Desa tahun 2015 se Kecamatan sebanyak 100 orang dimana desa Botomulyo yang paling banyak jumlah perangkatnya sebesar 11 orang hal ini disebabkan wilayah Ds.

Botomulyo banyak muncul perumahan baru, sedangkan desa yang perangkat desanya sedikit yaitu 4 orang adalah desa

Margorejo yang mana juga jumlah penduduknya paling sedikit dibandingkan dengan desa lainnya.

Dan juga banyaknya perangkat desa di desa dipengaruhi jabatan yang ada masih kosong atau dirangkap dan belum ada penggantinya karena pensiun, meninggal dll, dan biasanya Pemerintah Kabupaten mengadakan/mengisi formasi lowongan jabatan secara serentak dan berkala sesuai aturan yang sudah ditentukan guna mengisi jabatan di masing-masing desa yang membutuhkan.

Pemerintah dalam melakukan pembangunan dibutuhkan anggaran yang besar, salah satu anggaran yang didapatkan Pemerintah dari sektor perpajakan.

Dari sisi pendapatan Daerah salah satunya adalah Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan, Pada kondisi akhir tahun 2015 realisasi pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Rp.850.322.557,- sedangkan target yang direncanakan adalah Rp. 1.157.559.024,- dari realisasi hanya mencapai 73,46% dari target yang diharapkan, Ini menunjukkan Tingkat kesadaran masyarakat akan membayar pajak masih sangat rendah.

Tabel : 2.4

Jumlah Wajib Pajak/SPT Bumi dan Bangunan Tahun 2015

Desa/Kel	2014	2015
(1)	(2)	(3)
01. Pandes	1.019	961
02. Podosari	900	895
03. Botomulyo	1.905	1.895
04. Gondang	1.285	1.291
05. Karangsono	918	916
06. Cepiring	2.628	2.677
07. Karangayu	1.946	1.954
08. Sidomulyo	2.141	2.145
09. Damarsari	1.090	1.083
10. Juwiring	2.090	2.148
11. Kaliayu	1.373	1.372
12. Krd.gede	1.259	1.261
13. Krw.kulon	1.206	1.204
14. Krw.anyar	1.647	1.673
15. Margorejo	860	860
Jumlah	22.267	22.267

Sumber data : Kantor Pelayanan Pajak Kab. Kendal.

Target SPT/Pajak Bumi dan Bangunan disetiap desa berbeda dengan Desa lain target tertinggi ada desa Cepiring yaitu sebesar Rp 287.131.126,- dan realisasinya sebesar Rp 68.395.996,- atau 23,82% urutan kedua desa Karangayu sebesar Rp 104.578.792,- dan target terealisasi sebesar Rp 57.924.474,- atau 55,39%,sedangkan target terendah di desa

Margorejo sebesar Rp 33.363.984,- dan yang terealisasi sudah mencapai Rp 22.300.943,- atau 66,84%, dari daftar tersebut target SPT Pajak Bumi dan Bangunan terbesar ada di desa Cepiring, Desa Karangayu dan Desa Botomulyo dikarenakan lahan tanah milik perusahaan besar Seperti PT Industri Gula Nusantara, PT Saritembakau, dan Usaha perikanan.

Sedangkan Pemasukan PBB dalam Kurun waktu tahun 2013 - 2015 mengalami kenaikan yang cukup signifikan ini berarti tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar pajak mengalami penurunan dengan adanya kenaikan pemasukan PBB ini, berpengaruh pada Pencairan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat lewat Pemerintah Kabupaten, sehingga hal ini juga berpengaruh langsung kepada masyarakat dalam meningkatkan pembangunan di desanya.. Pemasukan PBB se Kecamatan Cepiring dari target sebesar 1.157.555.024,- terealisasi sampai pada akhir bulan Desember 2015 sebesar 85.0322.557,- atau sebesar 73,46% masih ada sisa sebesar 307.232.467,- atau masih tersisa sebesar 26,54% dari target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, ini disebabkan banyak hal.

2

PEMERINTAHAN

*Wilayah Kecamatan Cepiring terdiri dari 15
Desa - 40 Dusun, 53 RW dan 323 RT*



<http://keno.kab.bps.go.id/>

A. Penduduk

Jumlah Penduduk menurut Registrasi penduduk pada keadaan tahun 2015 di Kecamatan Cepiring 50.662 jiwa yang terdiri dari laki laki 25.205 jiwa perempuan 25.456 jiwa, Jumlah penduduk terbesar ada di desa Cepiring sebesar 8.416 jiwa dan jumlah penduduk paling sedikit berada di desa Margorejo sebesar 1.238.

Tabel : 3.3

Jumlah Penduduk Desa menurut Jenis kelamin Tahun 2015

Desa/Kel	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pandes	1.567	1.583	3.150
02. Podosari	1.082	1.079	2.161
03. Bt.mulyo	2.441	2.433	4.874
04. Gondang	1.699	1.657	3.356
05. Kr.suno	1.061	1.054	2.115
06. Cepiring	2.247	4.169	8.416
07. Karangayu	2.515	2.590	5.105
08. Sidomulyo	1.998	2.059	4.057
09. Damarsari	1.205	1.243	2.448
10. Juwiring	1.801	1.752	3.553
11. Kaliayu	1.013	990	2.003
12. Krdgede	1.034	1.033	2.067
13. Krw.kulon	1.398	1.479	2.877
14. Krw.anyar	1.556	1.686	3.242
15. Margorejo	589	649	1.238
Jumlah 2015	25.206	25.456	50.662
2014	25.255	25.279	50.534
2013	25.680	26.238	51.918

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Sedangkan Jumlah penduduk Warga Negara Asing yang berkewarganegaraan Taiwan ada di kecamatan Cepiring sebesar 1 Jiwa yang berada di desa Gondang, sedang didesa lain tidak atau belum ada warga Negara asing, karena bukan daerah industri.

Tabel : 3.2

BANYAKNYA WARGA NEGARA ASING MENURUT DESA TAHUN 2015

No	Desa	Warga Negara Asing
01	Pandes	0
02	Podosari	0
03	Botomulyo	0
04	Gondang	1
05	Karangsuno	0
06	Cepiring	0
07	Karangayu	0
08	Sidomulyo	0
09	Damarsari	0
10	Juwiring	0
11	Kaliayu	0
12	Klr gede	0
13	Krw kulon	0
14	Krw anyar	0
15	Margorejo	0
	Jumlah	1

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Dari jumlah penduduk sebanyak 50.662 jiwa tercatat sebanyak 17.394 rumah tangga dan rata-rata jumlah anggotanya 3 artinya jumlah penduduk di wilayah tersebut dibagi jumlah rumah tangga atau dalam 1 rumah tangga rata-rata ada 3 anggota rumah tangga.

Rumah tangga yang terbanyak ada di desa Cepiring sebanyak 2.882 rumah tangga dan jumlah penduduk 8.416 jiwa dengan rata-rata 3 anggota dalam 1 rumah tangga, tertinggi urutan kedua desa Karangayu dengan jumlah penduduk 5.105 jiwa dan jumlah rumah tangga 1.777 dan rata-rata dalam 1 rumah tangga ada 3 anggota sedangkan jumlah rumah tangga yang terendah di desa Margorejo dengan jumlah penduduk 1.238 jiwa dan jumlah rumah tangga 446, dan rata-rata jumlah anggota 3 orang dalam 1 rumah tangga.

Melihat kondisi diatas jelas penyebaran penduduknya tidak merata ini dikarenakan mereka mencari pekerjaan yang dekat dengan perkotaan dan lapangan pekerjaan.

Desa yang paling tinggi urbanisasinya adalah desa cepiring, Botomulyo, karena di desa tersebut terdapat industri yang berskala besar dan munculnya perumahan-perumahan baru yang mengundang dan menyerap tenaga kerja yang banyak.

Penduduk yang besar tentu sangat potensial, akan tetapi permasalahan sosial tentu harus diperhatikan, karena dengan penduduk tingkat permasalahan social dan kriminalnya juga tinggi

Tabel : 3.4

Rata-rata anggota rumah tangga terhadap jumlah Penduduk tahun 2015

Desa/Kel	Pend	RT	Rata2 Art
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pandes	3.150	1.074	3
02. Podosari	2.161	683	3
03. Botomulyo	4.874	1.730	3
04. Gondang	3.356	1.098	3
05. Karangsono	2.115	705	3
06. Cepiring	8.416	2.882	3
07. Karangayu	5.105	1.777	3
08. Sidomulyo	4.057	1.427	3
09. Damarsari	2.448	954	3
10. Juwiring	3.553	1.442	2
11. Kaliayu	2.003	697	3
12. Krd.gede	2.067	766	3
13. Krw.kulon	2.877	1.100	3
14. Krw.anyar	3.242	1.113	3
15. Margorejo	1.238	446	3
Jumlah 2015	50.662	17.394	3
2014	50.534	20.391	2
2012	51.380	17.884	3

Sumber data : KCA Kec. Cepiring tahun 2015

B. Kepadatan Penduduk

Bertambahnya penduduk disuatu wilayah akan mempengaruhi kepadatan penduduk di wilayah tersebut, sedangkan, kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk adalah jumlah penduduk dibagi luas wilayah tersebut.

Untuk wilayah kecamatan Cepiring kepadatan penduduk mencapai 1.685 Per-Km² artinya dalam 1 km² terdapat penduduk sebanyak 1.685 jiwa.

Menempati urutan pertama di desa Cepiring dengan kepadatan mencapai 4.105 per-km², kemudian desa Karangayu sebesar 2.454 per-km, ketiga desa Botomulyo sebesar 2.119 per-km dan urutan yang terakhir di desa Margorejo dengan kepadatannya sebesar 512 per-km², sedangkan urutan berikutnya setelah desa Cepiring adalah desa Karangayu besarnya kepadatan penduduk desa Cepiring 2.454 per- km² untuk itu di dua desa tersebut termasuk pemukiman padat penduduk.

Kepadatan tersebut tak lepas karena adanya daya tarik diwilayah tersebut baik lapangan usaha maupun karena adanya pembangunan pengembangan perumahan baru diwilayah tersebut.

Tabel : 3.5

Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2015

Desa/Kel	Luas km ²	Penduduk	KepdtnPe perKm ²
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pandes	1,66	3.150	1.898
02. Podosari	1,13	2.161	1.912
03. Botomulyo	2,30	4.874	2.119
04. Gondang	1,41	3.356	2.380
05. Karangsono	0,96	2.115	2.203
06. Cepiring	2,05	8.416	4.105
07. Karangayu	2,08	5.105	2.454
08. Sidomulyo	2,29	4.057	1.772
09. Damarsari	1,50	2.448	1.632
10. Juwiring	2,00	3.553	1.777
11. Kaliayu	1,99	2.003	1.007
12. Krw.gede	2,36	2.067	876
13. Krw.kulon	2,37	2.877	1.214
14. Krw.anyar	3,55	3.242	913
15. Margorejo	2,42	1.238	512
Jumlah 2015	30,07	50.662	1.685
2014	30,07	51.534	1.680
2013	30,07	51.918	1.727

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Di wilayah Kecamatan Cepiring keadaan tahun 2013 jumlah penduduk laki-laki lebih kecil jika dibandingkan jumlah perempuannya sehingga nilai Sex Rasio kurang dari 100 yaitu sebesar 97,87.

Dari jumlah penduduk laki- laki 25.206 orang terhadap jumlah penduduk Perempuan sebesar 25.456 orang

Tabel : 3.5

Sek Rasio Jumlah Penduduk Menurut Desa tahun 2015

Desa/Kel	L	P	Sex ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pandes	1.567	1.583	98,99
02. Podosari	1.082	1.079	100,28
03. Bt.mulyo	2.441	2.433	100,33
04. Gondang	1.699	1.657	102,53
05. Kr.suno	1.061	1.054	100,66
06. Cepiring	2.247	4.169	101,87
07. Karangayu	2.515	2.590	97,10
08. Sidomulyo	1.998	2.059	97,04
09. Damarsari	1.205	1.243	96,94
10. Juwiring	1.801	1.752	102,80
11. Kaliayu	1.013	990	102,32
12. Krd.gede	1.034	1.033	100,10
13. Krw.kulon	1.398	1.479	94,52
14. Krw.anyar	1.556	1.686	92,29
15. Margorejo	589	649	90,76
Jumlah 2015	25.206	25.456	99,02

Sumber data : KCA Kec. Cepiring tahun 2015

C. Penduduk Menurut Kelompok Umur

Penduduk Kecamatan Cepiring menurut kelompok umur pada tahun 2015 terbanyak pada usia 10-14 tahun sebanyak 4.478 jiwa dari total penduduk dengan

jumlah laki-laki 2.203 jiwa dan perempuan 2.275 jiwa kelompok tersebut belum termasuk kelompok usia produktif dan juga masa usia sekolah.

Tabel : 3.11

Penduduk Menurut Kelompok umur Kecamatan Cepiring Tahun 2015

Kel. Umur	Penduduk		Jml
	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)
00 - 04	2,007	2,074	4,081
05 - 09	2,189	2,191	4,380
10 - 14	2,203	2,275	4,478
15 - 19	2,222	2,096	4,318
20 - 24	1,979	1,713	3,692
25 - 29	2,207	1,895	4,102
30 - 34	2,005	1,929	3,934
35 - 39	1,720	1,705	3,425
40 - 44	2,040	2,048	4,088
45 - 49	1,920	1,955	3,875
50 - 54	1,752	1,663	3,415
55 - 59	1,171	1,083	2,254
60 - 64	581	716	1,297
65 - 69	528	737	1,265
70 - 74	416	673	1,089
75 +	315	526	841
Jumlah 2015	25.206	25.456	50.662
2014	25.255	25.279	50.534
2013	25.680	26.238	51.918

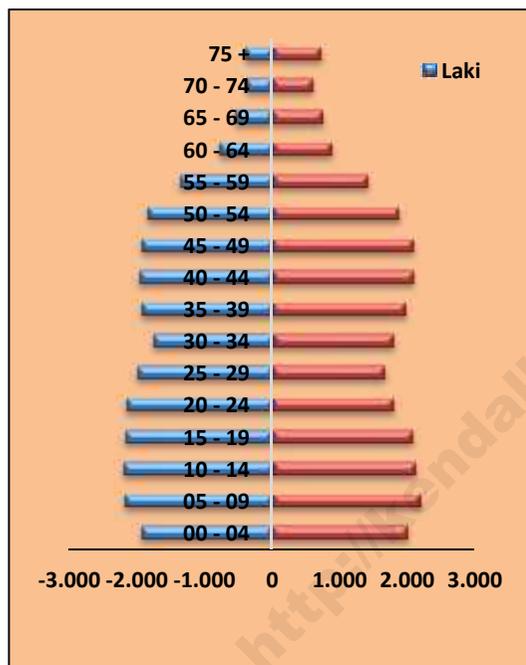
Sumber data : KCA Kec. Cepiring tahun 2015

Sedangkan kelompok terkecil yaitu pada kelompok usia 75 tahun keatas sebanyak 841 jiwa dari total penduduk dengan jumlah laki-laki sebesar 315 jiwa,

perempuan 526 jiwa, kelompok ini bukan usia produktif dan pada umumnya rata-rata pada usia kelompok ini sudah tidak bekerja atau sudah tidak produktif.

Grafik : 2

Gambar Piramida Penduduk Kecamatan Cepiring Tahun 2015



Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Sedangkan penduduk pada kelompok usia 0 – 4 tahun atau pada usia dini sebanyak 4.081 jiwa terdiri dari laki-laki 2.007 jiwa dan perempuan 2.074 jiwa. Usia kelompok umur paling sedikit ada pada kelompok 75+ yaitu sebesar 841 terdiri dari laki-laki 315 jiwa dan perempuan 526 jiwa.

D. Penduduk Menurut Agama

Keadaan Penduduk Kecamatan Cepiring tahun 2014 berdasarkan agama yang dianut mayoritas beragama Islam dengan jumlah sebanyak 50.257 orang.

Sedangkan yang memeluk agama Kristen Protestan sebanyak 127 orang, yang memeluk agama Kristen Katholik sebanyak 140 orang yang memeluk agama Budha 6 orang dan yang memeluk agama Hindu sebanyak 4 orang sedang umat konghucu tidak ada dari total jumlah penduduk Kecamatan Cepiring.

Tabel 4.16

Jumlah Pemeluk Agama di Kecamatan Cepiring Tahun 2015

Agama	Pemeluk Agama
Islam	50.235
K. Protestan	127
K. Katholik	140
Budha	6
Hindu	4
Konghucu	0
Jumlah	50.662

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Dikecamatan Cepiring ada beberapa tempat ibadah yang dibangun secara swadaya dan toleransi antar umat beragama terjaga dengan baik dan harmonis tidak ada konflik atau gesekan itu semua karena masyarakat menyadari adanya toleransi antar umat beragama.

Ini semua tak lepas dari peran serta dari pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh pemuda yang bisa menghargai dan menerima perbedaan agama dan keyakinan yang ada.

Sudah seharusnya persatuan ini berdiri diatas kerukunan antar umat beragama, karena Negara ini berdiri diatas perbedaan suku, ras dan agama.

Dikecamatan Cepiring pada tahun 2015 ini tempat beribadah masjid berjumlah 28 unit, mushola berjumlah 153 unit dan gereja berjumlah 1 unit.

Desa yang paling banyak tempat beribadahnya adalah desa Cepiring dengan masjid sebanyak 5 unit, mushola sebanyak 17 unit dan gereja 1 unit, kemudian desa Karangayu dengan masjid sebanyak 3 unit, mushola 15 unit dan ketiga desa Botomulyo dengan masjid sebanyak 3 unit, mushola 12 unit.

Tabel 4.17

Jumlah tempat ibadah di Kecamatan Cepiring Tahun 2015

Desa/Kel	Masjid	Mushola	Gereja
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pandes	1	11	0
02. Podosari	1	8	0
03. Bt.mulyo	3	12	0
04. Gondang	2	11	0
05. Kr.suno	1	9	1
06. Cepiring	5	17	0
07. Karangayu	3	15	0
08. Sidomulyo	1	11	0
09. Damarsari	2	9	0
10. Juwiring	1	14	0
11. Kaliayu	2	6	0
12. Krd.gede	1	11	0
13. Krw.kulon	1	7	0
14. Krw.anyar	2	9	0
15. Margorejo	2	3	0
Jumlah 2015	28	153	1

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Banyaknya PAUD ada 25 unit, TK 24 UNIT, SD/MI 31 UNIT SLTP/MTs 4 unit dan SMA/MA ada 3 unit

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana harus terpenuhi. Di Kecamatan Cepiring ketersediaan gedung sekolah dari PAUD, TK, SD/MI, SLTP/MTS, SMA/MA dan SMK sudah ada, yang belum ada tinggal tingkat perguruan tinggi.

Jumlah sekolah pada keadaan tahun 2015 ini yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ada 28 unit, Sekolah Taman Kanak Kanak (TK) ada 24 unit, Sekolah Dasar (SD) ada 29 unit, Madrasah Ibtidaiyah (MI) ada 2 unit, Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SLTP) 3 unit, Madrasah Tsanawiyah (MTs) ada 1 unit, Sekolah Menengah Atas (SMA) ada 1 unit, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada 2 unit dan Madrasah Aliyah (MA) ada 1 unit.

Bila dilihat perkembangan sekolah di Kecamatan Cepiring ada penambahan sekolah menengah kejuruan satu unit yang terletak di desa Botomulyo, yang masih satu kompleks dengan pondok pesantren.

Tabel : 4.1

Banyaknya Sekolah di Kecamatan Cepiring Tahun 2013 - 2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
PAUD	25	28	28
TK	24	24	24
SD	29	29	29
MI	2	2	2
SLTP	3	3	3
MTs	1	1	1
SMA	1	1	1
SMKF & SMK	1	2	2
MA	1	1	1

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Penambahan Sekolah selama 3 tahun ini adalah PAUD, TK dan SMK. Sedangkan untuk SD, MI, SLTP, MTs, dan SMA serta MA tetap.

Banyaknya siswa di kecamatan Cepiring pada tahun 2015 untuk Pendidikan Anak Usia Dini 655 siswa, dengan jumlah guru 79 orang Taman Kanak-kanak 1.292 siswa dengan jumlah guru 90 orang, untuk SD sebanyak 4.702 siswa dengan jumlah guru 257 orang, Untuk MI Sebanyak 235 siswa dengan jumlah guru 16 orang.

Banyaknya PAUD ada 25 unit, TK 24 UNIT, SD/MI 31 UNIT SLTP/MTs 4 unit dan SMA/MA ada 3 unit

Tabel : 4.2

Banyaknya Murid di Kecamatan Cepiring Tahun 2013 -2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
PAUD	626	655	655
TK	950	1.171	1.292
SD	4.677	4.588	4.702
MI	193	214	235
SLTP	1.312	1.427	1.333
MTs	441	466	488
SMA	641	622	672
SMKF	336	326	332
MA	280	286	316

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Untuk SLTP sebanyak 1.333 siswa, jumlah guru 79 orang, Untuk MTs sebanyak 488 orang dengan jumlah guru 30, Untuk SMA jumlah siswa 672 siswa dan jumlah guru 38 orang, Untuk SMK sebanyak 332 siswa dengan jumlah guru 26 orang dan untuk MA sebanyak 316 siswa dengan jumlah guru 24 orang.

Untuk jumlah siswa SMA, SMK dan MA selama 2 tahun ini mengalami kenaikan setiap tahunnya, Sebaliknya jumlah siswa untuk TK, SD, SMP selama 2 tahun menurun, Untuk MTs jumlah siswanya mengalami Kenaikan dari tahun 2013 s/d 2015.

Tabel : 4.3

Banyaknya Guru di Kecamatan Cepiring Tahun 2013 -2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
PAUD	74	79	79
TK	83	95	90
SD	252	266	257
MI	19	24	16
SLTP	103	84	79
MTs	29	29	30
SMA	41	47	38
SMK & SMKF	16	41	26
MA	23	26	24

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Daya tampung sekolah terhadap siswa atau rasio siswa terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya, semakin kecil rasio murid-sekolah maka semakin baik indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah, sedangkan rasio murid terhadap guru adalah banyaknya murid yang dihadapi oleh seorang guru, semakin kecil rasionya semakin baik artinya yang dihadapi oleh seorang guru tidak terlalu padat di dalam memberikan materi pelajaran.

Banyaknya PAUD ada 25 unit, TK 24 UNIT, SD/MI 31 UNIT SLTP/MTs 4 unit dan SMA/MA ada 3 unit

Untuk jenjang PAUD rasio Murid terhadap sekolah selama kurun waktu 3 tahun ini fluktuatif naik turun pada tahun 2015 yaitu 23,39 lebih besar rasionya dibanding tahun 2013 keadaan yang sama naik turun selama tiga tahun ini untuk MI, SLTP/MTs dan SMA untuk TK dan MA rasio murid terhadap sekolah trendnya naik dan kebalikannya trendnya semakin menurun murid SD tahun 2013 jumlah murid sebesar 4.785 tahun 2014 jumlah murid sebesar 4.677 dan tahun 2015 jumlah murid sebesar 4.588 ini berarti indikatornya semakin baik untuk jenjang pendidikan SD.

Tabel ; 4.4.

Rasio Murid Terhadap Sekolah Kecamatan Cepiring Tahun 2013-2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2012	2013	2014
PAUD	25,04	23,39	23,39
TK	83	95	95
SD	252	266	266
MI	19	24	24
SLTP	633	687	687
MTs	29	29	29
SMA	641	622	622
SMK	16	41	41
MA	23	26	26

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Sedangkan Rasio Murid terhadap Guru selama kurun waktu 3 tahun ini yang trendnya semakin baik atau positif.

Tabel : 4.5

Rasio Murid Terhadap Guru Kecamatan Cepiring Tahun 2013 – 2015

Jenjang Pendidikan	Tahun		
	2013	2014	2015
PAUD	8,10	8,29	8,29
TK	14,01	11,45	11,45
SD	17,09	18,56	18,56
MI	11,23	10,16	10,16
SLTP	11,64	12,06	12,06
MTs	17,64	15,21	15,21
SLTA	15,12	15,63	15,63
STM	6,44	14,75	14,75
MA	12,59	12,17	12,17

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Sebaliknya trendnya semakin naik dijenjang pendidikan SMK dan MA, saat ini jenjang SMA juga naik, sementara jenjang pendidikan TK, MI dan SLTP/MTs rasio murid terhadap guru kurun waktu 3 tahun ini fluktuatif naik turun.

Bila dilihat dari data yang ada masyarakat dalam hal ini siswa atau orang tua memilih sekolah yang berorientasi yang setelah lulus banyak menyerap tenaga kerja maka oleh itu trends sekarang adalah sekolah menengah kejuruan/SMK.

Banyaknya PAUD ada 25 unit, TK 24 UNIT, SD/MI 31 UNIT SLTP/MTs 4 unit dan SMA/MA ada 3 unit

Sekolah menengah kejuruan dijamin sekarang sudah tidak dianggap sebagai sekolah yang dianggap sebelah mata oleh masyarakat.

Sudah semestinya pemerintah menyediakan sekolah yang selaras dengan kebutuhan pada dunia usaha saat ini.

Akan tetapi berbeda dengan sekolah TK, SD, SLTP/MTs, masyarakat lebih memilih sekolah terpadu atau terintegrasi yang banyak muatan pelajaran agama (yang mengajarkan akhlak, akhidah, tauhid dan tata karma bermasyarakat/budipekerti).

Ada rasa ketakutan yang dirasakan oleh masyarakat terhadap perilaku anak terhadap orang tua, guru, teman dan lingkungan, yang sebenarnya diakui atau tidak ada semacam penurunan moral dan etika dalam bersosialisasi dan bermasyarakat.

Maka oleh itu di dalam kurikulum 2015 yang sudah diterapkan, disini mengedepan nilai – nilai agama sebagai dasar pendidikan, untuk menangkal kebebasan pergaulan, hal ini sebagai dampak dari globalisasi di dunia yang seharusnya disekolahkan bisa menangkal nilai – nilai yang tidak positif untuk anak usia sekolah, oleh karena itu mereka adalah investasi bangsa dan sebagai

penerus bangsa sudah selayaknya mereka dilindungi dan diayomi agar bisa belajar dengan tekun dan baik.

Gambar proses belajar yang interaktif :



5



Kesehatan adalah hal yang mendasar yang diinginkan oleh setiap insan manusia. Ibarat pepatah tidak punya banyak uang yang penting sehat, enak dirasakan dalam hidup.

Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sangat diperlukan. Jumlah sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Cepiring pada tahun 2015, Puskesmas ada 1 unit, Puskesmas pembantu ada 5 unit, Dokter umum ada 9 orang, Dokter Gigi ada 2 orang, Pos Kesehatan Desa ada 7 unit dan Apotik ada 4 buah fasilitas kesehatan ini mengalami sedikit peningkatan jika kita bandingkan pada tahun 2014 dan tahun 2013.

Tabel : 4.11

Fasilitas Kesehatan Kecamatan Cepiring Tahun 2013-2015

Fasilitas Kesehatan	Tahun		
	2013	2014	2015
Puskesmas/Pustu	6	6	6
Dokter Spesialis	1	1	1
Dokter Umum	7	8	8
Dokter Gigi	3	3	2
Poskesdes	5	8	8
Apotik	4	5	6

Sumber data : KDA Kec. Cepiring

Untuk Puskesmas dan Puskesmas Pembantu jumlahnya ,Dokter umum ditahun 2013 ada 7 orang dan di tahun 2014 & 2015 ada 8 orang, untuk dokter Gigi tahun 2013 sebanyak 3 orang ,tahun 2014 sebanyak 3 & 2015 sebanyak 2 orang,Pos Kesehatan Desa di tahun 2013 & 2014 ada 5 unit dan ditahun 2015 ada 7 unit, sedang Apotik tahun 2013 ada 4 unit, 2014 ada 5 unit dan di tahun 2015 ada 6 unit.

Selain fasilitas Kesehatan, hal lain yang juga tidak kalah penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan/ paramedis. Tenaga Kesehatan yang ada di Kecamatan terdiri dari Dokter, mantri kesehatan, Perawat, Bidan dan Dukun Bayi.

Tabel 4.10

Banyaknya Tenaga Kesehatan Kecamatan Cepiring Tahun 2013 - 2015

Fasilitas Kesehatan	Tahun		
	2013	2014	2015
Dokter Spesialis	1	1	1
Dokter Umum	7	8	8
Dokter Gigi	3	3	2
Mantri kesehatan	20	20	20
Bidan	20	20	26
Apotik	4	5	6

Sumber data : KDA Kec. Cepiring

5



Pada tahun 2015 jumlah dokter ada 11 orang, Mantri Kesehatan ada 20 orang, Bidan ada 20 orang dan dukun bayi ada 19 orang kurun waktu 3 tahun terakhir ini untuk dokter ada penambahan 1 orang, penambahan sedangkan untuk Mantri Kesehatan dan Bidan jumlahnya tetap jika dibandingkan tahun 2013.

Salah satu tolok ukur keberhasilan Pembangunan adalah keberhasilan program Keluarga Berencana, dengan memakai alat kontrasepsi diharapkan masyarakat menyadari akan pentingnya program Keluarga Berencana.

Hal ini penting untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, karena penduduk pada umumnya tidak ingin dibatasi jumlah anaknya, namun semua juga harus memperhatikan kesejahteraan keluarganya.

Masyarakat Kecamatan Cepiring secara umum sudah menyadari arti pentingnya Keluarga Berencana, karena dengan banyak anak maka pengeluaran keluargapun juga banyak.

Tabel : 4.13

Peserta KB aktif Kecamatan Cepiring tahun 2013-2015

Jenis Kontrasepsi	Tahun		
	2013	2014	2015
PIL	2.949	2.384	1.844
IUD	290	308	321
Kondom	33	35	56
Implant	616	646	639
Suntik	3.939	3.921	3.618
MOP	43	44	42
MOW	170	176	195
Jumlah	8.040	7.518	6.715

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

Banyaknya akseptor KB aktif pada tahun 2015 sejumlah 76.715 orang yang terdiri dari kontrasepsi PIL 1.844 orang, IUD 321 orang, Kondom 56 orang, Implant 639 orang atau, Suntik 3.618 orang, MOP 42 orang, MOW 195 orang, dari data tersebut ternyata yang diminati masyarakat alat kontrasepsi Suntik mencapai 3.618 orang dan alat kontrasepsi Pil mencapai 1.884 orang sedangkan alat kontrasepsi yang lainnya relatif sangat kecil diminati karena banyak ketidak cocokan setelah dipakai oleh masyarakat.

5



Jumlah Fasilitas Kesehatan ada Puskesmas 1, Pustu 5, poskesdes 8 dan 6 Apotik

Untuk Kecamatan Cepiring tingkat kesejahteraan masyarakatnya masih banyak yang dibawah sejahtera. Hal ini dikarenakan banyak factor yang mempengaruhi, secara umum masyarakat Kecamatan Cepiring bermata pencaharian sebagai buruh tani dan buruh industry, sebenarnya bila dicermati wilayah Kecamatan Cepiring ini potesial disegala sector, namun karena pola hidup yang konsumtif inilah yang kurang baik dirasakan.

Tabel 4.14

Tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Cepiring tahun 2015

Tingkat kesejahteraan	Tahun		
	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
Prasejahtera	5.201	5.200	3.317
KS I	2.596	2.596	2.590
KS II	3.444	3.454	3.313
KS III	5.038	5.046	4.972
KS Plus	1.726	1.726	1.726
Jumlah	18.005	18.022	15.918

Sumber data : KCA Kec. Cepiring

6



PERTANIAN

**Luas lahan Sawah sebesar 1.251,64 Ha,
Tegalan 107,39 Ha, Perkebunan 290,25
Ha, Tambak 174,91 Ha, Kolam 0,99 Ha**

Jenis Pertanian (Ha)	Tahun		
	2013	2014	2015
S.Tehnis	1.254,6	1.251,6	1.250,2
Tegal	107,39	107,39	107,39
Perkebunan	290,25	290,25	290,25
Tambak	174,91	174,91	174,91
Kolam	0,99	0,99	0,99

<http://kendalkab.b...>



Luas lahan Sawah sebesar 1.251,64 Ha,
Tegalan 107,39 Ha, Perkebunan 290,25
Ha, Tambak 174,91 Ha, Kolam 0,99 Ha

Luas Tanah Kering Kecamatan Cepiring 2013-2015

Jenis tanah Kering	T a h u n			
	(Ha)	2012	2013	2013
Pekargn		632.84	632.84	632.84
Tegalan		107.39	107.39	107.39
Tambak		174,91	174,91	174,91
Kolam		0,99	0,99	0,99
Lain-lain		808,12	808,12	808,12
Jumlah		1.724,2	1.724,2	1.724,2

Jenis Tanaman	2014	2015
	Produksi (Ton)	Produksi (Ton)
Padi Sawah	13.673,00	12.406,47
Jagung	1.856,00	1.369,26
Kc. Tanah	4,60	0
Kedelai	4,70	0

6



PERTANIAN

Luas lahan Sawah sebesar 1.251,64 Ha,
Tegalan 107,39 Ha, Perkebunan 290,25
Ha, Tambak 174,91 Ha, Kolam 0,99 Ha

Jenis Tanaman	2014	2015
	Produksi	Produksi
	(ton)	(ton)
Kelapa	600,05	600,05
Tembakau	720,00	63,60
Tebu	00,00	00,00
Ubi Kayu	1,75	1,75
Jumlah	529,77	664,40

Desa	Luas (Ha)	Kolam (Ha)
Botomulyo	0,00	0,15
Gondang	0,00	0,30
Kr.suno	0,00	0,08
Sidomulyo	23,35	0,01
Damarsari	0,00	0,20
Juwiring	24,00	0,10
Kaliayu	38,00	0,00
Krd.gede	38,00	0,00
Krw. kulon	20,58	0,01
Krw. anyar	20,44	0,10
Margorejo	23,50	0,02
Jumlah	174,91	0,99

6



PERTANIAN

Luas lahan Sawah sebesar 1.251,64 Ha,
Tegalan 107,39 Ha, Perkebunan 290,25
Ha, Tambak 174,91 Ha, Kolam 0,99 Ha

Jenis Ikan	2014	2015
	Produksi	Produksi
	(Ton)	(Ton)
Bandeng	354,08	354,08
Udang	15,12	15,12
Lele	9,76	9,76
Nila	90,15	90,15

<http://kendalkab.go.id>



Banyaknya Industri B/S 18 Unit, Industri Kecil 82 Unit dan Industri Rumah Tangga

Wilayah kecamatan Cepiring merupakan kecamatan potensi di sektor Industri, hal ini dikarenakan di Kecamatan Cepiring terdapat perusahaan besar/ sedang seperti PT. Industri Gula Nusantara, PT. Sari Tembakau Harum, PT. Sandang Rakyat, PT. Laut Jaya Abadi, dan sebagainya.

Dengan banyaknya perusahaan ini mengakibatkan pendapatan wilayah kecamatan Cepiring tinggi dan juga tenaga kerja yang terserap akan banyak pula sehingga perekonomian di wilayah ini meningkat dan berkembang pesat.

Keadaan tahun 2015 terdapat Industri besar dan sedang ada 4 perusahaan dengan tenaga kerja sebanyak 3.924 pekerja yang menyebar di beberapa desa. Perusahaan besar yang banyak menyerap tenaga kerja ada di desa Cepiring ada 3 perusahaan dengan tenaga kerja sebanyak 2.924.

Sedangkan jumlah Industri kecil se kecamatan ada 85 perusahaan dengan tenaga kerja 155 orang, terbanyak ada desa Botomulyo, Pandes, Podosari dan Karangsono, sedang industry Rumah Tangga 302 perusahaan dengan tenaga kerja 487 orang.

Di Kecamatan Cepiring yang paling mendominasi adalah industry kecil dan rumah tangga yang memproduksi batu bata yang tersentra di desa Botomulyo, produk ini menjadi ikon desa tersebut hamper sebagian besar masyarakatnya bekerja di sector ini.

Tabel : 7.1

Banyaknya Usaha/ Industri di Kecamatan Cepiring Tahun 2015

Desa	Industri		
	B / S	Kecil	Rmh tangga
Pandes	0	11	12
Podosari	0	9	11
Botomulyo	0	17	39
Gondang	1	10	24
Karangsuno	0	11	26
Cepiring	3	4	58
Karangayu	0	6	28
Sidomulyo	0	3	13
Damarsari	0	1	8
Juwiring	0	3	12
Kaliayu	0	1	9
Klr. Gede	0	0	12
Krw. Kulon	1	11	23
Krw. Anyar	0	7	16
Margorejo	0	3	11
Jumlah	5	85	302

Sumber data : Monografi Desa

Banyaknya Industri B/S 18 Unit, Industri Kecil 82 Unit dan Industri Rumah Tangga

Disamping itu, di Kecamatan Cepiring masih ada Industri rumah tangga sebanyak 79 perusahaan ini menyebar di seluruh wilayah kecamatan Cepiring.

Kecamatan Cepiring bagian utara industry rumah tangga banyak bergerak disektor perikanan, industry pengeringan ikan teri yang menjadi andalan di wilayah kecamatan Cepiring. Disamping pengeringan ikan di wilayah Kecamatan Cepiring juga ada industry rumah tangga yang menghasilkan terasi yang juga menjadi produk unggulan di kecamatan Cepiring.

Tabel : 7.2

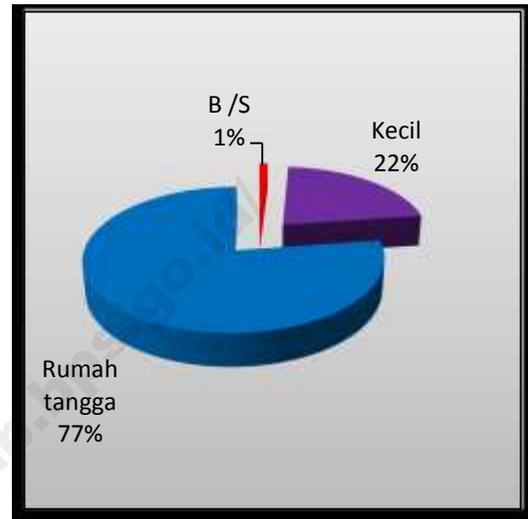
Jumlah Tenaga Kerja yang bekerja di Perusahaan Industri di Kecamatan Cepiring Tahun 2015

Desa	Industri		
	B / S	Kecil	Rmh tangga
Cepiring	3	6	30
Gondang	1	22	21
Krw.kulon	1	0	0
Jumlah	5	647	1.263

Sumber data : Monografi Kecamatan 2015.

Grafik 3.

Jumlah Prosentase Industri Kecamatan Cepiring 2015



Sumber data : Monografi Kecamatan 2015.

Panjang jalan di Kecamatan Cepiring 116,58 Km yang Kondisi baik 72,40 Km, yang Sedang 30,08 Km, Rusak 10,00 Km Rusak Berat 0 Km

Sarana dan prasarana transportasi sangat menentukan perekonomian di wilayah tersebut untuk Kecamatan Cepiring ketersediaan transportasi baik angkutan kendaraan bermotor dan kendaraan tak bermotor sudah cukup padat kondisi ini menjadi pandangan rutinitas setiap hari terutama pada tempat strategis Pusat keramaian jantung kota Cepiring.

Sampai dengan tahun 2015 panjang jalan di Kecamatan Cepiring 116,58 km dari panjang jalan tsb yang sudah diaspal 38,80 km, yang masih kerikil 17,80 km, yang masih tanah 14,30 km dan lainnya seperti semen, paving dsb 45,30 km.

Tabel 6.3

Kondisi jenis permukaan jalan di Kecamatan Cepiring 2015

Jenis permukaan	2013	2014	2015
Aspal	38,80	38,80	38,80
Kerikil	17,80	17,80	17,80
Tanah	14,68	14,68	14,68
Lainnya	45,30	45,30	45,30

Sumber Data ; KCA Kec Cepiring

Tingkat kerusakan jalan selama tahun 2015 akibat baik dari kendaraan

angkutan penumpang atau barang maupun faktor lain seperti air hujan mengakibatkan arus lalu lintas tersendat bahkan dapat membawa kecelakaan.

Grafik : 4.

Kondisi jalan dan tingkat Kerusakan Jalan Kecamatan Cepiring 2015



Sumber data : KCA Cepiring

Dari Panjang jalan yang kondisinya baik mencapai 34.64% atau 33,66 km, kondisinya sedang mencapai 52.28 % atau 50.80 km yang rusak terdiri dari rusak 8.62% atau 8,38 km rusak berat 4.46% atau 4,33 km Sarana transportasi angkutan pedesaan.

Sarana transportasi kendaraan bermotor di Kecamatan Cepiring untuk mobil penumpang umum 254 unit, Bus 35



Panjang jalan di Kecamatan Cepiring 116,58 Km yang Kondisi baik 72,40 Km ,yang Sedang 30,08 Km, Rusak 10,00 Km Rusak Berat 0 Km

unit, Truk 74 unit mobil Pribadi 533 unit dan sepeda motor 8.611 unit, Jika kita bandingkan dengan keadaan tahun 2013 untuk Mobil Penumpang Umum dan Bus ada kenaikan, untuk Mobil Pribadi dan Sepeda motor trendnya naik sedangkan truk tetap jumlahnya sedangkan kondisi tahun 2014 jumlah mobil penumpang umum 174 unit, untuk Bus sebanyak 28 unit mobil pribadi ada 519 unit dan sepeda motor ada 8.525 unit. Sementara untuk jenis Angkutan Kereta pada tahun 2015 ini Stasiun yang ada di Kecamatan Cepiring sudah tidak digunakan untuk pemberhentian (naik dan turun) baik penumpang maupun barang.

Tabel : 6.1

Jumlah Sarana Angkutan Bermotor di Kecamatan Cepiring 2013-2015

Jenis Angkutan	2013	2014	2015
Mobil Penumpang umum	181	254	254
Bus	10	11	11
Truk	94	94	94
Mobil Pribadi	329	384	384
Sepeda Motor	6711	7575	7575

Sumber data : KCA Cepiring

Untuk sarana kendaraan tak bermotor keadaan tahun 2015 yaitu Dokar ada 8 unit, Gerobak dorong sebanyak 53 unit, Becak sebanyak 278 unit dan Sepeda 5.531 unit dan Jika kita bandingkan keadaan tahun 2014 untuk Dokar dan Gerobak Dorong tetap, Gerobak dorong turun sedikit pada tahun 2013 sedangkan Sepeda dibandingkan tahun 2015 dan 2014 ada kenaikan sedikit sementara untuk becak penurunan di tahun 2014 dan turun di tahun 2013.

Tabel : 6.2

Jumlah Sarana Angkutan Tak Bermotor di Kecamatan Cepiring 2012-2014

Jenis Angkutan	2012	2013	2014
Dokar	8	8	8
Gerobak Dorong	53	53	53
Becak	279	278	278
Sepeda	3440	3481	3481

Sumber data : KCA Cepiring

8



TRANSPORTASI



Panjang jalan di Kecamatan Cepiring 116,58 Km yang Kondisi baik 72,40 Km ,yang Sedang 30,08 Km, Rusak 10,00 Km Rusak Berat 0 Km



<http://kecamatancepiring.com>

*Pelopop Data Terpercaya untuk
Kita Semua*

<http://kendalkab.bps.go.id/>



BPS KABUPATEN KENDAL

Jl. Pramuka – (Kompleks Perkantoran) Kendal 51351

Telp (0294) 381461 Fax. 383461